



# Transparensi dan Akuntabilitas melalui Pelaporan Keberlanjutan (CSR)

Sonny Sukada

CSR Workshop Series 1

"Debunking CSR Practices—Unleashing CSR Potentials"

Jakarta, Gran Melia, 26 Maret 2008



# Mengapa Harus Melaporkan Keberlanjutan/CSR?

- Perusahaan didirikan atas mandat dari masyarakat; Laporan keberlanjutan/CSR dibuat agar perusahaan tidak kehilangan mandat (hukum besi tanggung jawab, Keith Davis).
- Perusahaan harus bertanggung jawab atas seluruh hal yang ditimbulkannya dalam wilayah dampak. Laporan dibuat untuk menunjukkan pencapaian, proses, dan evaluasi, dan agenda perusahaan dalam memaksimalkan dampak positif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berdasar keseimbangan pilar ekonomi, sosial dan lingkungan.



# Alasan Perusahaan Melaporkan Kinerja Keberlanjutannya

- *Enhanced ability to track progress against specific targets*
- *Facilitating the implementation of the environmental strategy*
- *Greater awareness of broad environmental issues throughout the organisation*
- *Ability to clearly convey the corporate message internally and externally*
- *Improved all-round credibility from greater transparency*
- *Ability to communicate efforts and standards*
- *License to operate and campaign*
- *Reputational benefits, cost savings identification, increased efficiency, enhanced business development opportunities and enhanced staff morale*

**Sumber:**

Kolk, 2004, *A Decade of Sustainability Reporting*



# Alasan Perusahaan TIDAK Melaporkan Kinerja Keberlanjutannya

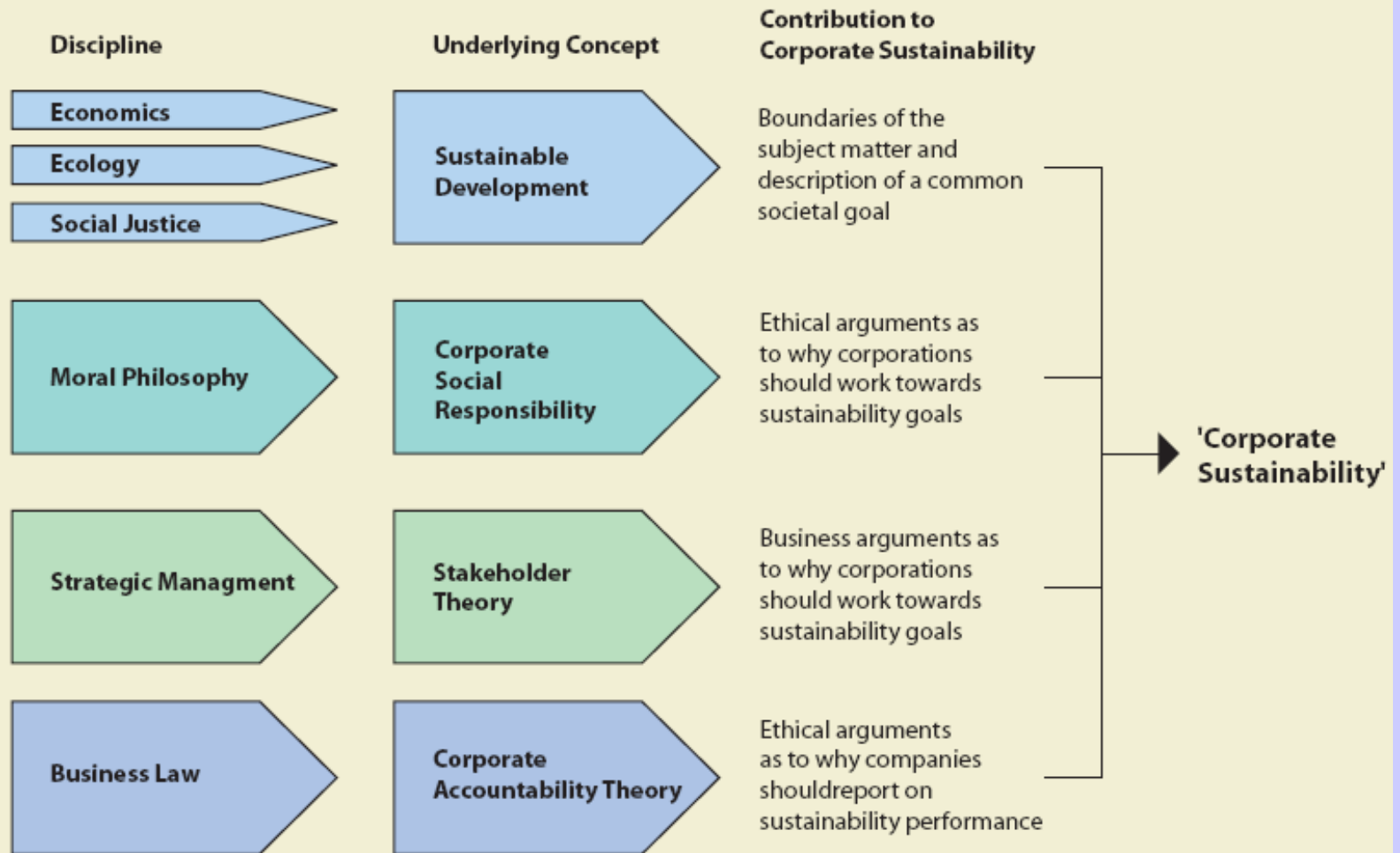
- *Doubts about the advantages it would bring to the organisation*
- *Competitors are neither publishing reports*
- *Customers (and the general public) are not interested in it, it will not increase sales*
- *The company already has a good reputation for its environmental and social performance*
- *There are many other ways of communicating about environmental and social issues*
- *It is too expensive*
- *It is difficult to gather consistent data from all operations and to select correct indicators*
- *It could damage the reputation of the company, have legal implications or wake up 'sleeping dogs' (such as environmental organisations)*

**Sumber:**

Kolk, 2004, *A Decade of Sustainability Reporting*



# Keberlanjutan Perusahaan







# Pembangunan Berkelanjutan

- Pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya (WCED, 1987, *Our Common Future*).
- Jumlah total kapital--sosial, ekonomi, lingkungan, budaya, politik, personal--yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya minimal sama (Serageldin, I. 1996. *Sustainability as Opportunity and the Problem of Social Capital*, *Brown Journal of World Affairs* Vol. 3 No. 2).
- Menjadi inspirasi utama *triple bottom line*: ekonomi, sosial, lingkungan. Tak ada aspek yang boleh dikorbankan dalam pembangunan.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Upaya manajemen yang dijalankan oleh entitas bisnis untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berdasar keseimbangan pilar ekonomi, sosial dan lingkungan, dengan meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif di setiap pilar (IBL, 2007, *Membumikan Bisnis Berkelanjutan*)
- “Responsibility of an organization for the impacts of its decisions and activities on society and the environment through transparent and ethical behaviour that is consistent with sustainable development and welfare of society; takes into account the expectation of stakeholders; is in compliance with applicable law and consistent international norms of behaviour; and is integrated throughout the organization” (Draft 3 ISO 26000, 2007, *Guidance on Social Responsibility*)



# Teori Pemangku Kepentingan

- (Kumpulan) teori yang menjelaskan kepada siapa saja perusahaan bertanggung jawab.
- Perusahaan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan “orang atau kelompok yang terpengaruh oleh dan atau bisa mempengaruhi operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya” (Freeman, 1984, *Strategic Management, Stakeholder Approach*).
- Teori pemangku kepentingan menegaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik modal (*shareholder*), melainkan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*), internal maupun eksternal.



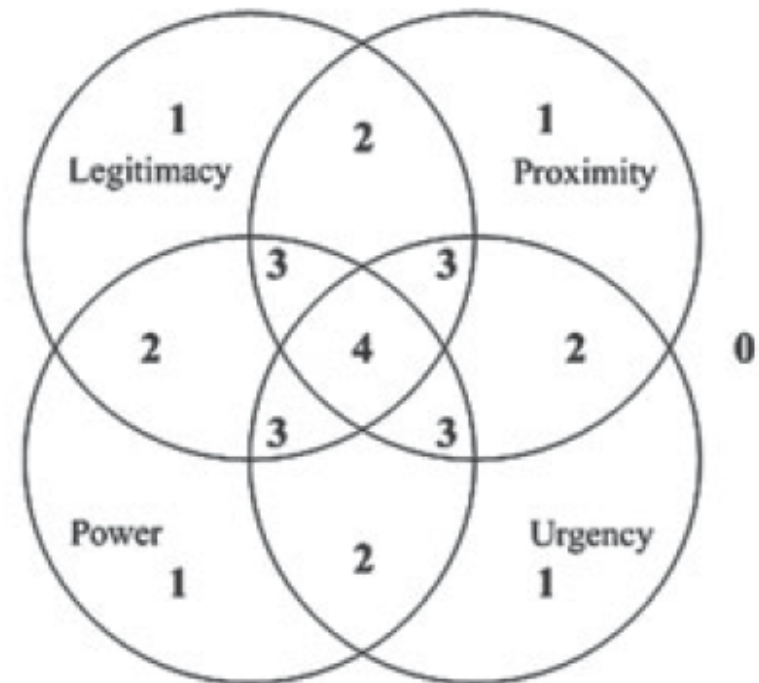


# Karakteristik dan Tipe Pemangku Kepentingan

Karakteristik pemangku kepentingan: power, legitimacy, urgency (Mitchell, et al., 1997, *Toward a Theory of Stakeholder Identification and Salience*) serta proximity (Driscoll dan Starik, 2004, *The Primordial Stakeholder*).

## Sumber:

Haigh dan Griffiths, 2007, *The Natural Environment as Primary Stakeholder*



0=Non-stakeholder  
1=Latent Stakeholder  
2=Expectant Stakeholder  
3=Definitive Stakeholder  
4=Primary Stakeholder



# Akuntabilitas Perusahaan

- *Accountability is the legal or ethical responsibility to provide an account or reckoning of the actions for which one is held responsible;*
- *Accountability differs from responsibility in that the latter refers to one's duty to act in a certain way, whereas accountability refers to one's duty to explain, justify, or report on his or her actions.*

(Wilson, 2003. *Corporate Sustainability*, Ivey Business Journal, March/April)



# Laporan Keberlanjutan (1)

- Dokumen yang dibuat oleh perusahaan berkaitan dengan kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungannya sebagai alat kontrol manajemen kepada pemangku kepentingan internal maupun alat akuntabilitas (terutama) kepada pemangku kepentingan eksternal.
- Laporan kinerja ketiga aspek hanya bisa disebut laporan keberlanjutan manakala kinerja yang dilaporkannya dalam kurun waktu tertentu sudah berkelanjutan atau menunjukkan kecenderungan membaik menuju dampak bersih positif.
- Konsekuensinya: laporan keberlanjutan memuat berbagai indikator ketiga aspek yang terus dipantau secara periodik.

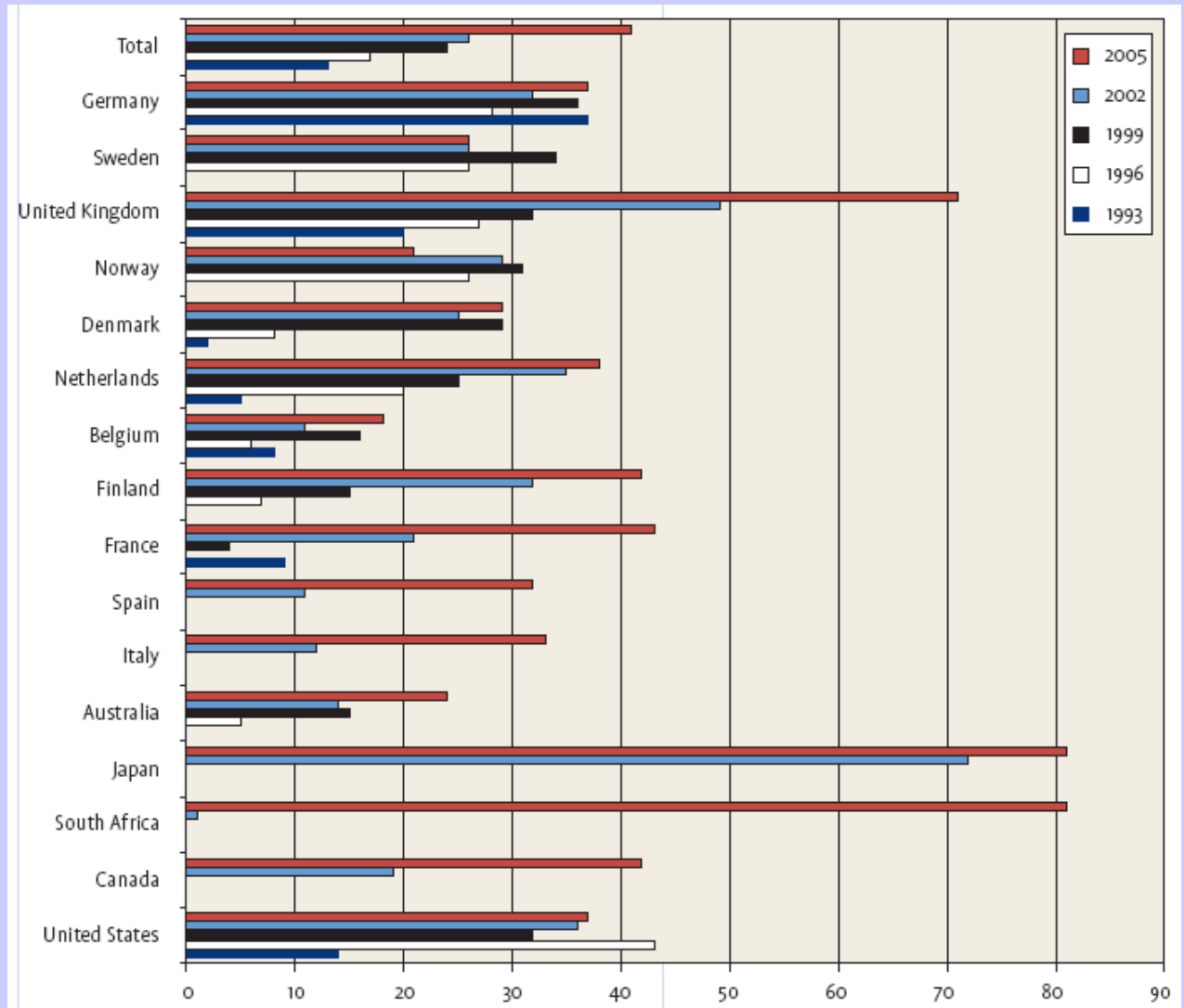


## Laporan Keberlanjutan (2)

- Dibuat untuk meningkatkan reputasi terkait dengan transparansi dan akuntabilitas.
- Ditujukan kepada berbagai pemangku kepentingan, agar mereka bisa mendapatkan informasi yang benar, jadi harus disebarluaskan lewat berbagai cara (internet, tercetak, *stakeholder convening*, dsb).
- Membantu perusahaan untuk mengambil keputusan manajemen: memperbaiki kinerja pada indikator yang masih lemah.
- Membantu investor untuk mengetahui kinerja perusahaan secara lebih menyeluruh.



# Kecenderungan Pelaporan



**Sumber:**

Kolk, 2005.

*Sustainability  
Reporting, vba  
journaal nr. 3*





Figure 3: Global report output by report 'type' and year

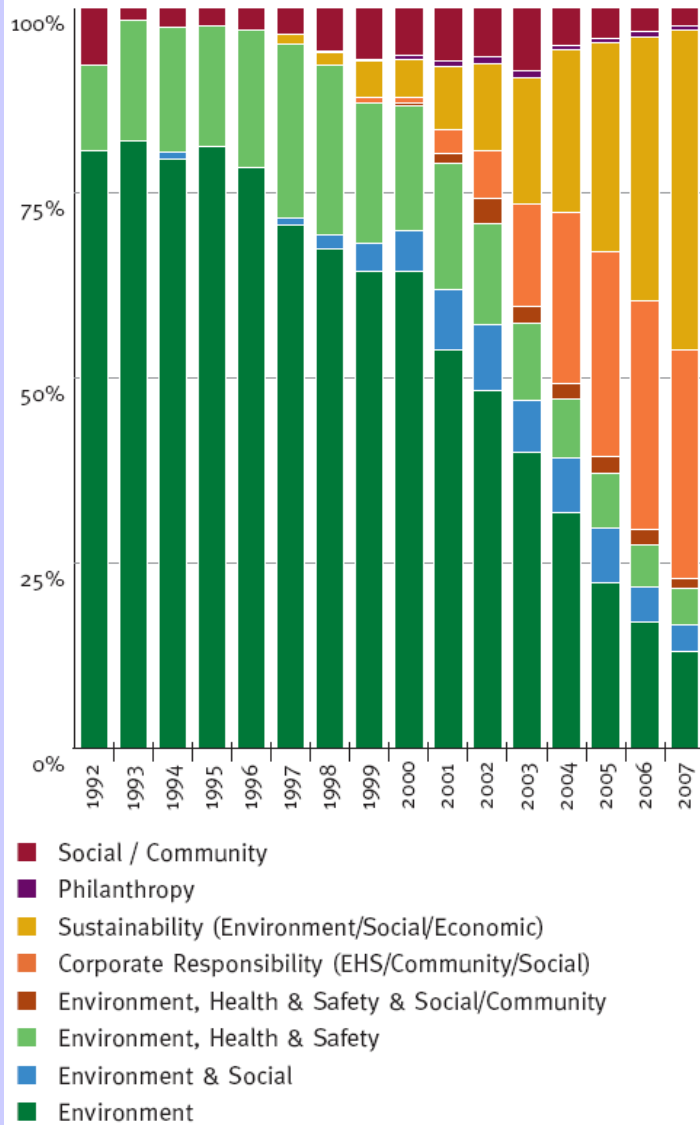
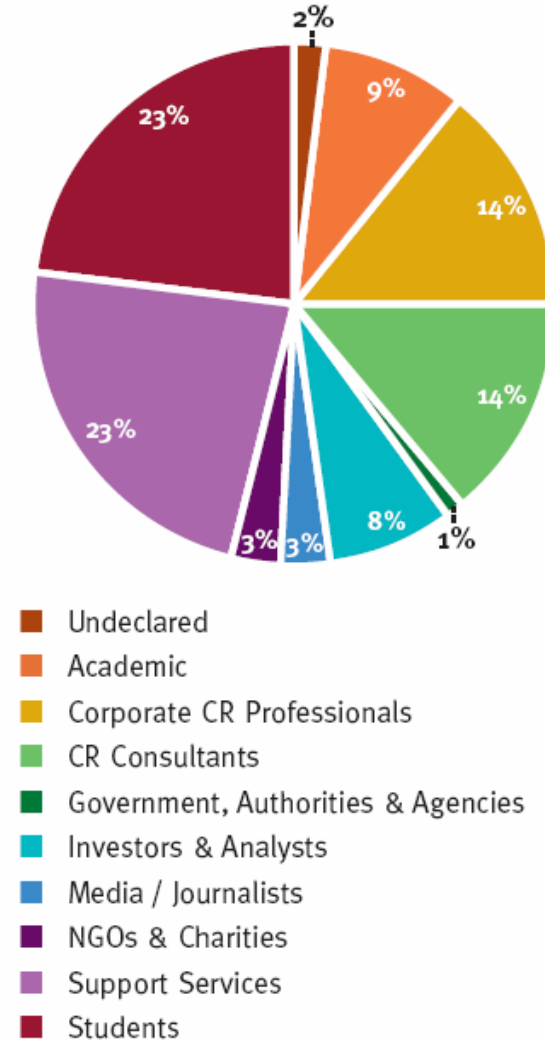
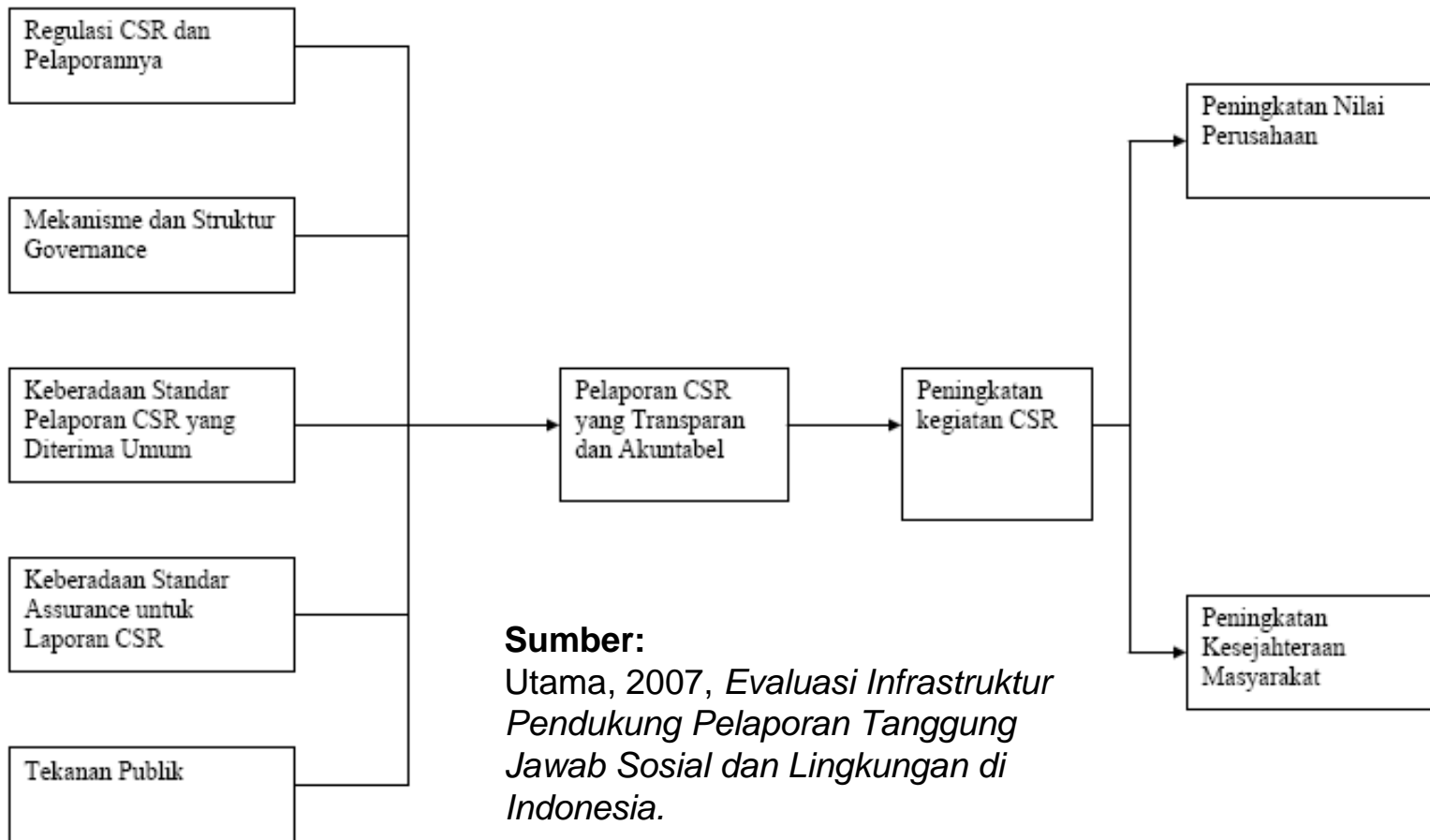


Figure 9: Who's viewing the reports, by stakeholder group (Nov 07 – Jan 08)





# Infrastruktur Pendukung Laporan Keberlanjutan





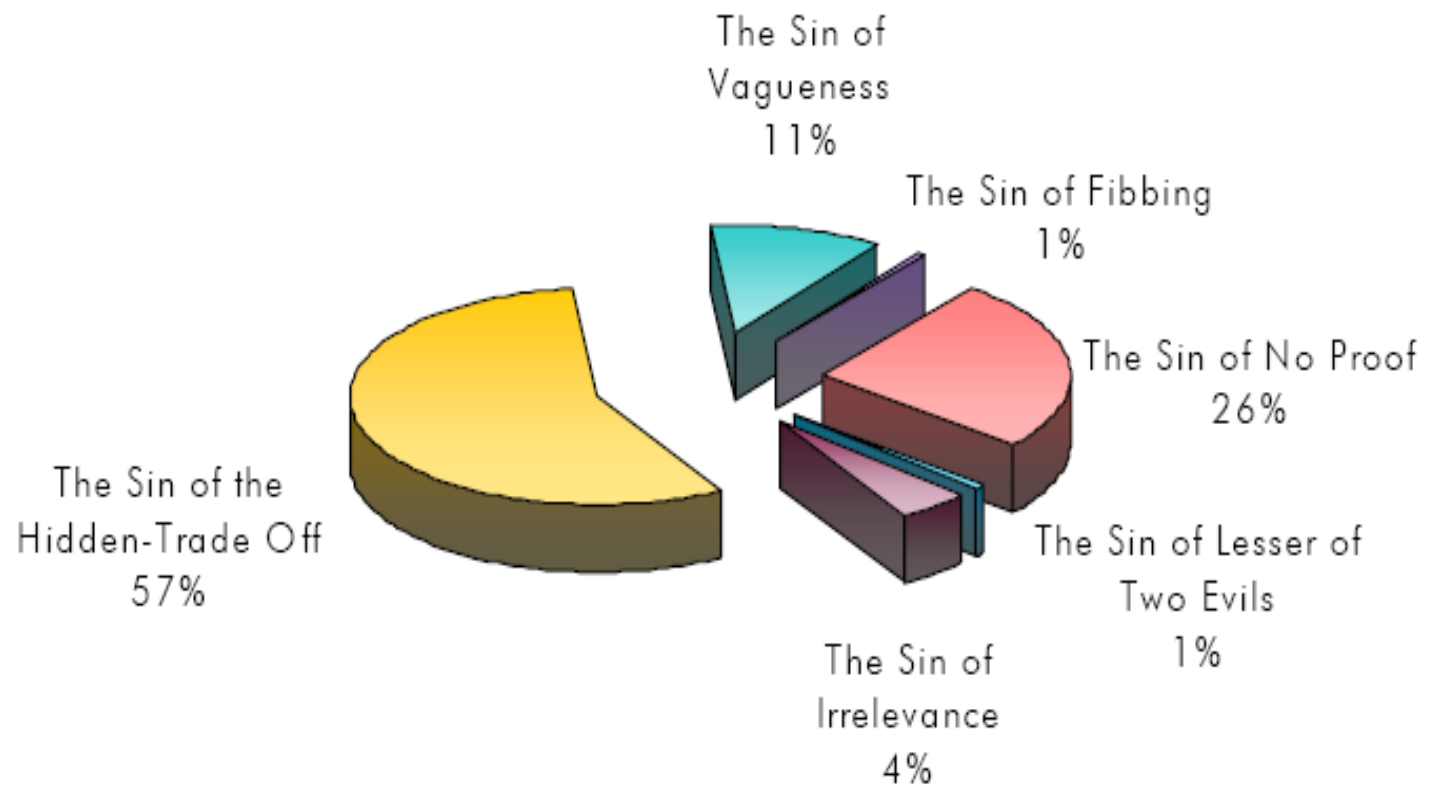
# Evaluasi atas Infrastruktur Pendukung Laporan Keberlanjutan

- **Regulasi:** ada kewajiban pelaporan kinerja sosial dan lingkungan, namun belum detail.
- **Mekanisme dan struktur *governance*:** tergantung perusahaan, satu-satunya yang dapat dikontrol perusahaan.
- **Keberadaan standar laporan:** ada di tingkat internasional (GRI, AA1000, SA8000, dll), belum ada di tingkat nasional.
- **Keberadaan standar *assurance*:** idem.
- **Tekanan publik:** “hangat-hangat tahi ayam”.



# Berbagai “Dosa” Pelaporan

Sumber: TerraChoice, 2007, *The Six Sins of Greenwashing*





# Cakupan Isi Laporan: ISO 26000 dan GRI

## ISO 26000

1. Organizational governance
2. Human rights
3. Labor practices
4. Environmental
5. Fair operating practices
6. Consumer issues
7. Social development

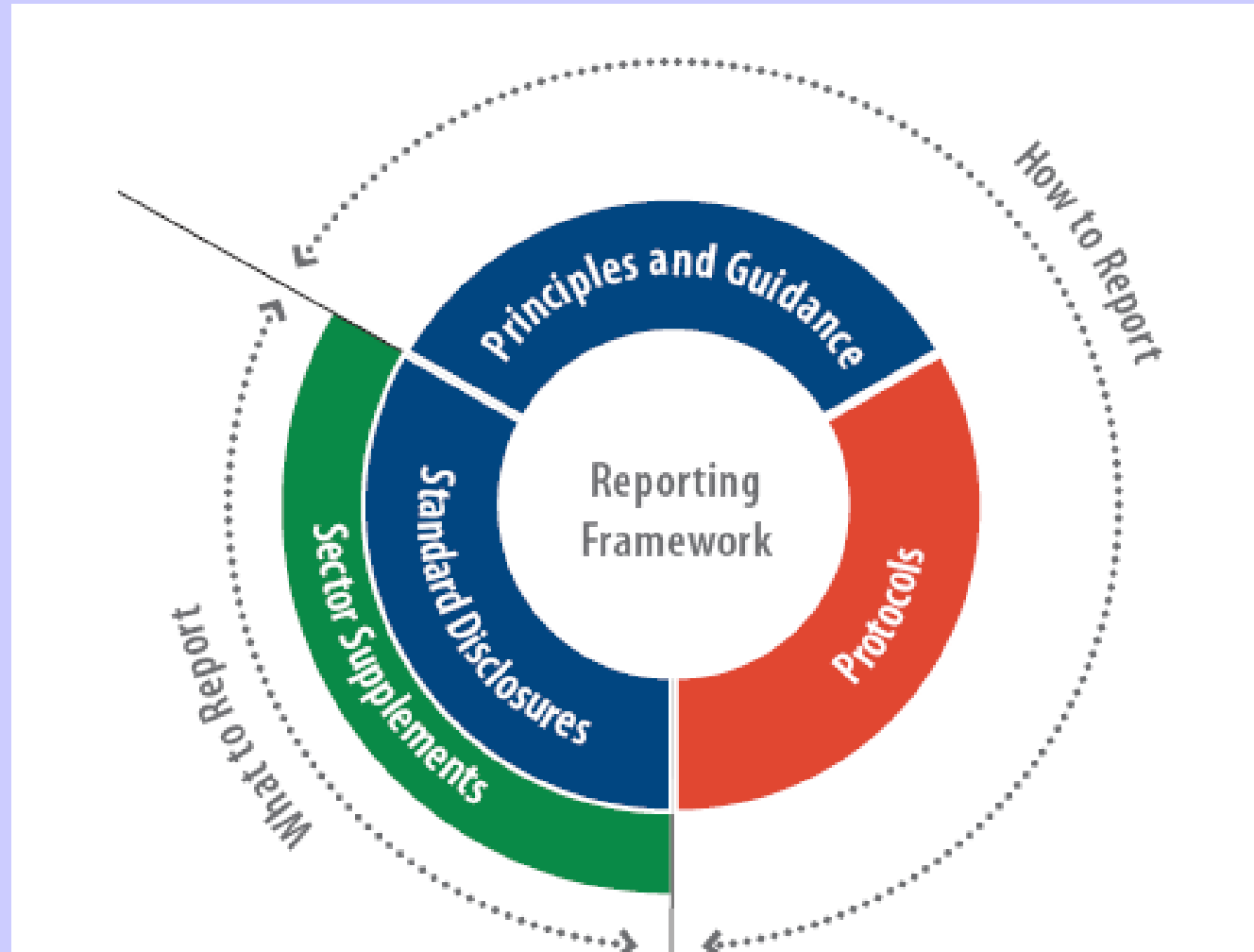
## Global Reporting Initiative

1. Strategy and Profile (incl. Governance)
2. Economic
3. Environmental
4. Social (Labor, human rights, society, product responsibility)



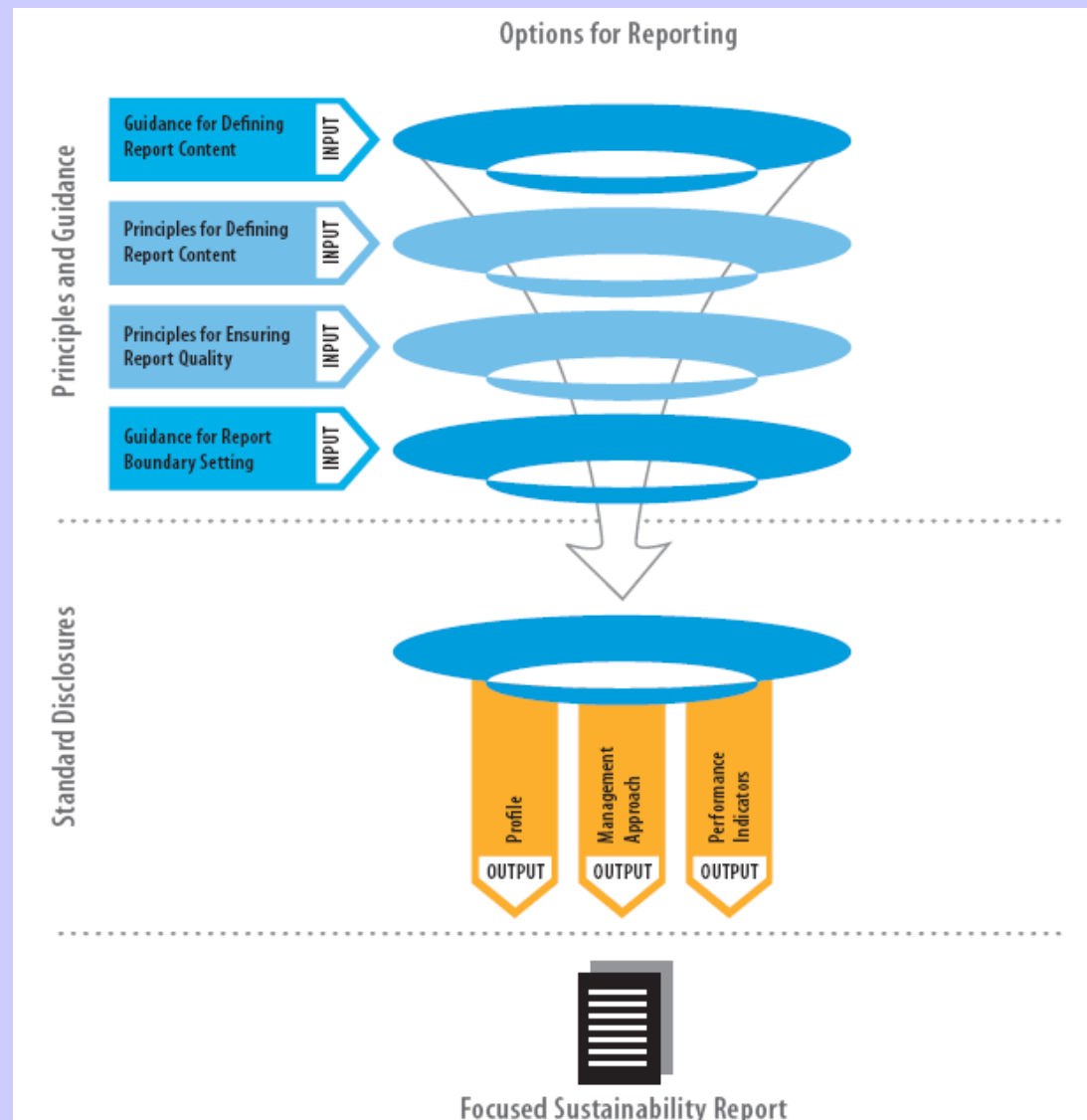


# GRI (1): Kerangka Pelaporan



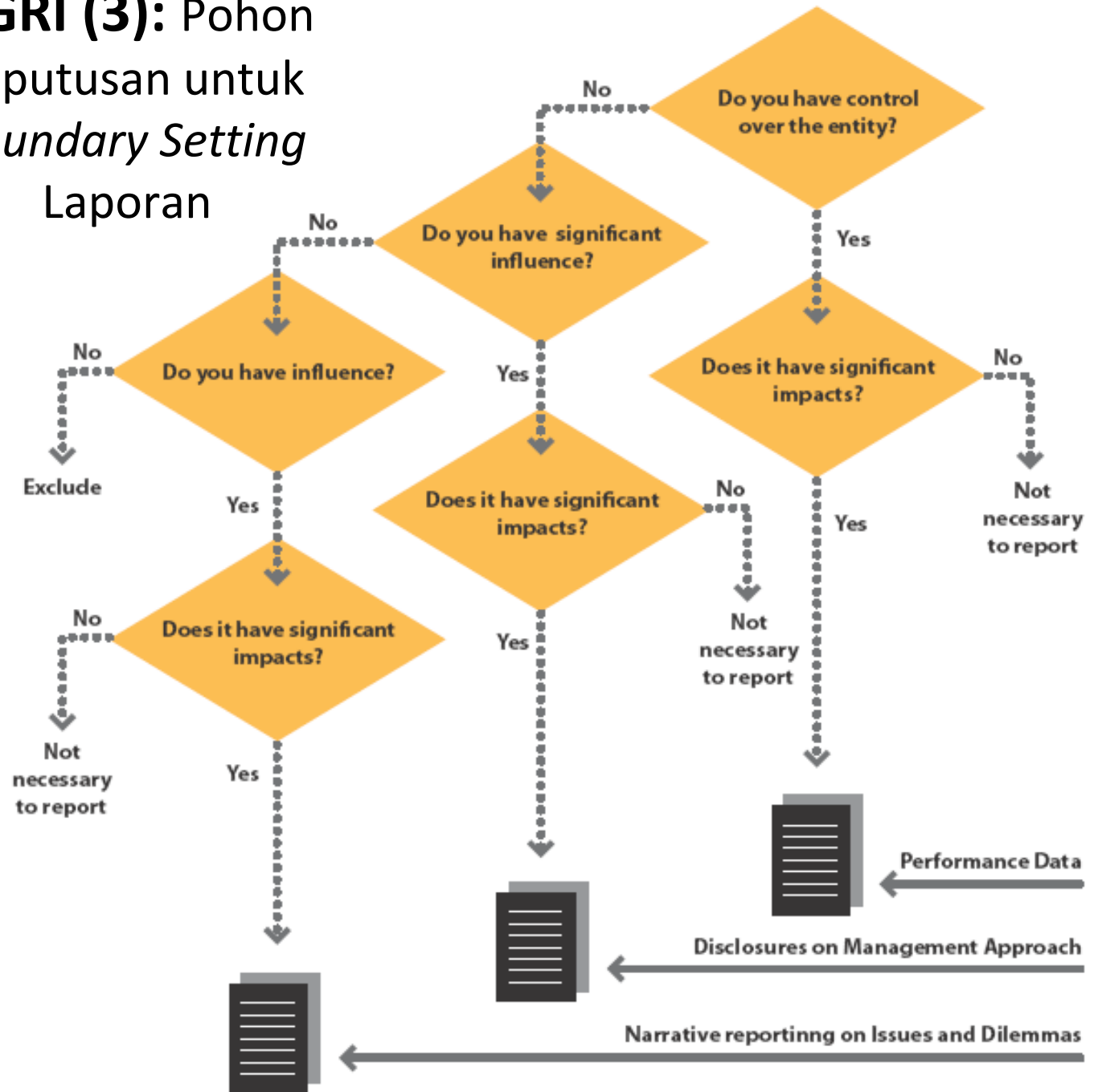


# GRI (2): Isi Petunjuk Laporan



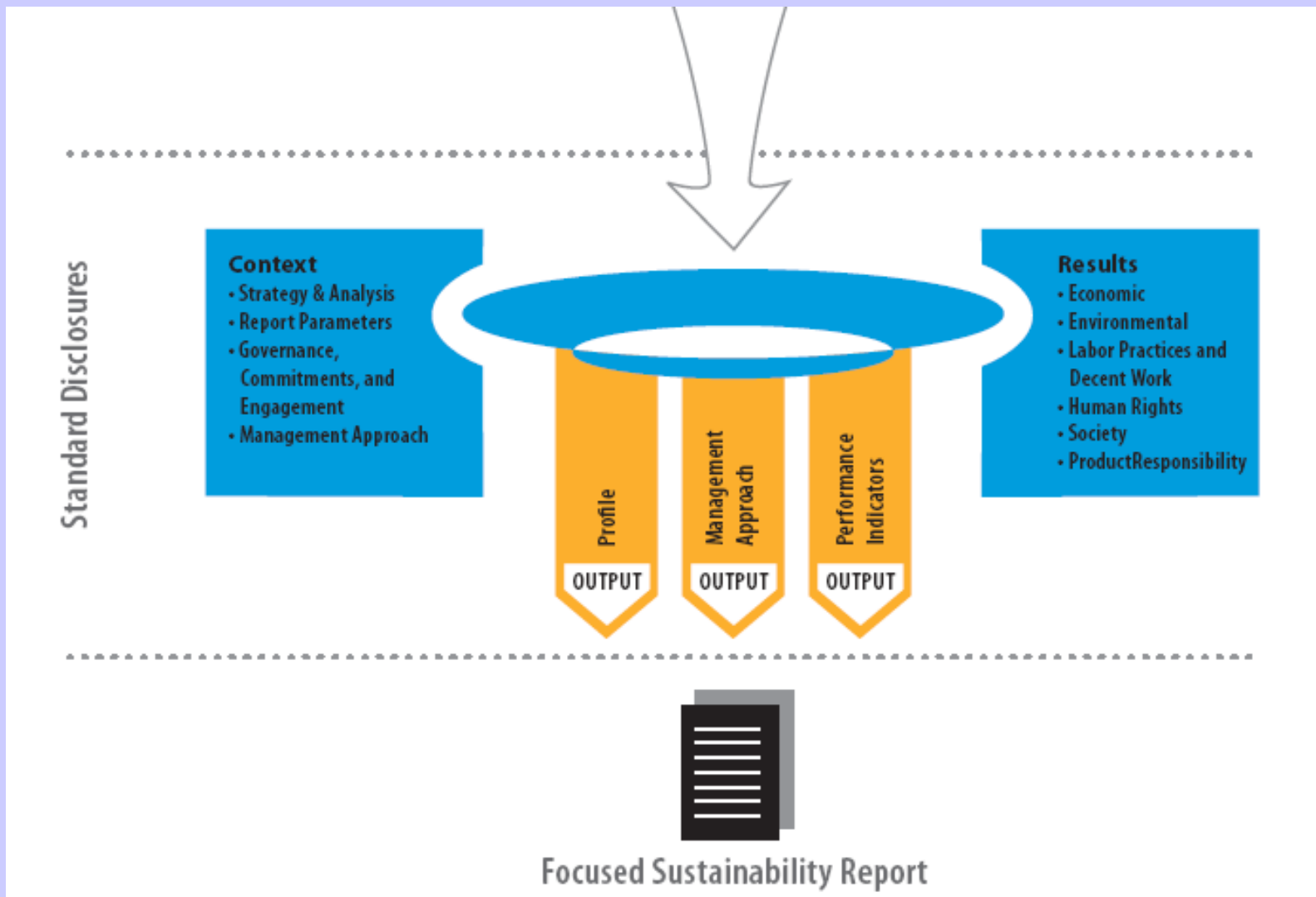


# GRI (3): Pohon Keputusan untuk *Boundary Setting* Laporan





# GRI (4): Informasi yang Dilaporkan





# Prinsip Pelaporan GRI

- *Balance*: mencerminkan aspek-aspek yang positif maupun negatif.
- *Comparability*: isu dan informasi dipilih dan dilaporkan dengan konsisten hingga dapat dibandingkan antarwaktu.
- *Accuracy*: informasi harus cukup detail agar bisa dinilai oleh pemangku kepentingan dengan presisi.
- *Timeliness*: dilaporkan secara regular, tersedia tepat waktu kepada pemangku kepentingan
- *Clarity*: informasi harus tersedia dalam bentuk yang mudah dipahami dan bisa diakses oleh pemangku kepentingan.
- *Reliability*: informasi harus dikumpulkan, direkam, dianalisa dan disajikan berdasarkan cara yang dapat dipertanggungjawabkan secara kualitas dan materialitas.





# Contoh 1. Indikator Ekonomi

Aspek Ekonomi:

Economic  
Performance

Market Presence

Indirect

Economic  
Impact

## Economic Performance Indicators

### ASPECT: ECONOMIC PERFORMANCE

- |      |            |   |
|------|------------|---|
| CORE | <b>EC1</b> | Direct economic value generated and distributed, including revenues, operating costs, employee compensation, donations and other community investments, retained earnings, and payments to capital providers and governments. |
| CORE | <b>EC2</b> | Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change.   |
| CORE | <b>EC3</b> | Coverage of the organization's defined benefit plan obligations.  |
| CORE | <b>EC4</b> | Significant financial assistance received from government.  |



# Contoh 2. Indikator Lingkungan

## Aspek Lingkungan:

Materials

**Energy**

Water

Biodiversity

Emissions, Effluents,  
Waste

Products and  
Services

Compliance

Transport

Overall

### ASPECT: ENERGY

|      |            |  |
|------|------------|--|
| CORE | <b>EN3</b> | Direct energy consumption by primary energy source.  |
| CORE | <b>EN4</b> | Indirect energy consumption by primary source.   |
| ADD  | <b>EN5</b> | Energy saved due to conservation and efficiency improvements.  |
| ADD  | <b>EN6</b> | Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives. |
| ADD  | <b>EN7</b> | Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved.   |